

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Suatu metode untuk menangkap dan memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, sebagai metode untuk mengeksplorasi fenomena, dan sebagai metode untuk memberikan penjelasan dari suatu fenomena yang diteliti.

Esensi dari fenomena biasanya tidak berada diatas permukaan, melainkan dibawah permukaan atau tersembunyi. Setiap individu yang memaknai sebuah fenomena tidak lantas dengan mudah menjelaskan makna tersebut. Penelitian kualitatif dengan segala kekhasannya mampu menguak tabir dan menangkap suatu yang dimkanai oleh individu, sehingga makna tersebut dapat dipahami dengan lebih mudah dan sederhana. (Banister, 1994: 122)

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah

(*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olah raga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.

Menurut (Sugiyono, 2005: 96) masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, tentatif, dan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif akan terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

### **1. Ciri-ciri penelitian kualitatif**

Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk tuhan yang aktif yang mempunyai kebebasan berkemauan dan berkehendak, yang perilakunya yang dapat dipahami dalam konteks budayanya, dan perilakunya yang seringkali tidak didasarkan oleh hukum sebab akibat, seperti yang terdapat pada hukum-hukum alam. Berbeda dengan benda yang sekedar dapat bergerak.

#### **a. Peranan peneliti dalam membentuk pengetahuan**

Dalam proses pembentukan/konstruksi pengetahuan, peneliti merupakan figur utama yang mempengaruhi dan membentuk pengetahuan. Peran ini dilakukan melalui proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data. Jadi, sangatlah tidak mungkin untuk melakukan penelitian, apabila penelitian tidak terjun langsung pada objek yang diteliti.

Konsekuensinya, peneliti harus terlibat secara langsung dalam setiap tahap kegiatan penelitian dan harus berada langsung dalam *setting* penelitian yang dipilih.

b. Arti penting hubungan peneliti dengan pihak lain

Penelitian kualitatif merupakan proses yang melibatkan peserta (yang diteliti), peneliti dan pembaca, serta *relationship* yang mereka bangun. Jadi, peneliti dipengaruhi oleh lingkungan sosial, historis dan kultural ketika riset dilakukan.

c. Peneliti bersifat Inductive, Exploratory, dan Hyphotesis-Generating

Penelitian kualitatif selalu didasarkan pada fenomena yang menarik yang dimulai dengan pertanyaan terbuka (*open question*), bukan dimulai dengan hipotesis yang akan diuji kebenarannya.

d. Peranan makna (*meaning*) dan interpretasi

Penelitian kualitatif difokuskan pada bagaimana individu memahami dunianya dan bagaimana mereka mengalami peristiwa tertentu. Jadi, penelitian ini berusaha menginterprestasikan fenomena dari kacamata pelaku berdasarkan pada interpretasi mereka terhadap fenomena tersebut.

e. Temuan sangat kompleks, rinci dan komperhesif itatif didasarkan pada deskriptif yang jelas dan detail, karena menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana. Oleh karena itu penyajian atas temuan

sangatlah kompleks, rinci dan komperhesif sesuai dengan fenomena yang terjadi pada *setting* penelitian. ( Iman Gunawan. 2013: 66)

## B. Subjek Dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan narasumber untuk memperoleh data penulisan skripsi ini. Pemilihan narasumber berdasarkan pada subjek yang banyak memiliki informasi yang berkualitas dengan permasalahan yang ada. Penunjukkan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpusive sampling*. Sebagaimana yang disampaikan (Sugiono, 2008:6). Sedangkan menurut (Krisyanto, 2006:154) teknik *purposive* merupakan teknik pemilihan sample yang mencangkup orang-orang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan peneliti. Dimana peneliti cenderung memilih 5 informan, diantaranya 5 mahasiswa pengguna aktif media sosial Path, yang dapat dipercaya untuk menjadi sumber data.

Kriteria Informan:

- a. Pria maupun wanita dengan usia antara 18-24 tahun
- b. Mahasiswa fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- c. Pengguna aktif Media sosial Path.
- d. Aktif menggunakan Path setiap hari.
- e. Sering *Update* keseharian di media sosial path.



### C. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data ada beberapa metode yang digunakan sesuai dengan jenis data yang diumpulkan (Bungin, 2006: 122)

#### 1. Data Primer

Data Primer, data yang dihimpun secara langsung dari objek, dalam penelitian ini. Data primer didapat dari hasil pantauan pada pengguna akun path, wawancara dengan informan dan melakukan observasi

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data peneliti yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau sumber kedua (Bungin, 2003: 122). Dalam Penelitian ini penulis mendapatkan data sekunder yang bersumber dari buku dan literatur yang berhubungan dengan masalah peneliti.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti mempertahankan dan mengikuti. Memperhatikan dan mengikuti dalam artinmengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju (Banister,1994:84). Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi

ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan dan diagnosis.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan observasi secara partisipasi, tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal, perilaku kebiasaan menggunakan media sosial path pada mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh duapihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut, (Moleong, 2005: 55).

Wawancara merupakan metode yang dilakukan langsung oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan bertemu secara langsung, dan melakukan percakapan dengan maksud tertentu dengan mengajukan pertanyaan (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri oleh orang lain tentang subjek.

Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek

melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Heridansyah, 2010: 45).

Dalam penelitian ini, pengumpulan data diambil dari bukti postingan-postingan yang terdapat di path yang dilakukan oleh narasumber yang telah ditetapkan.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Meleong (2006: 330).

Analisis Triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia (Krisyanto, 2010:72).

Tiga macam analisis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Triangulasi Sumber**

Yaitu suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber, menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Penelitian ini melalui wawancara dan observasi.

##### **2. Triangulasi Teori**

Teknik ini merupakan pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian.

##### **3. Triangulasi Metode**

Usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan peneliti. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data dan untuk mendapatkan data yang sama.

#### **f. Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bog dan Biklen dalam (Meleong, 2007:248) Adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola. Selanjutnya menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian Makna penggunaan Path ini menggunakan metode kualitatif dalam mencari data. Dalam penelitian ini kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah dimulai dari wawancara, dokumentasi, mengklarifikasi, mereduksi, selanjutnya aktifitas penyajian data serta menyimpulkan data.